

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai kepribadian tokoh utama pada novel Keluarga Gerilya karya Pramoedya Ananta Toer dapat disimpulkan bahwa proses analisis kepribadian tokoh utama mengalami banyak masalah yang ada di dalam dirinya.

Tokoh utama berhasil memenuhi pendekatan kepribadian tokoh yaitu id, ego dan superego. Id tokoh utama dalam penelitian diatas adalah ketika tokoh utama mencoba mengiklaskan hidup yang dipenuhi banyak masalah, memiliki keinginan untuk bertemu dengan keluarganya namun tidak bisa bertemu untuk selamanya, dan memiliki keinginan untuk melupakan hal-hal yang membuatnya pusing memikirkan hidup. Ego dari tokoh utama penelitian ini adalah ketika tokoh utama bersikap realistis menjalani hidup, tidak mau berbicara dengan siapapun, rela berkorban apapun demi Negara dan keluarganya tanpa memikirkan dampak yang akan menimpa dirinya, tokoh utama tidak menuntut adik-adiknya untuk menjadi seperti dirinya karena tokoh utama tidak ingin adik-adiknya merasakan yang telah dirasakan oleh dirinya selama ini. Superego tokoh utama dalam penelitian ini adalah tokoh utama merasa puas dengan tindakannya untuk membela dan mempertahankan negaranya hingga rela di tangkap dan dihukum mati oleh Belanda, selain itu tokoh utama juga merasa sedih karena tidak dapat bertemu dengan keluarga, kerabat, dan mantan kekasihnya lagi untuk selama-lamanya.

#### **5.2 Implikasi**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan psikologi sastra dengan teori Psikoanalisis Kepribadian oleh Sigmund Freud. Hasil dari penelitian ini secara metologis diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi peningkatan daya apresiasi sastra, khususnya mahasiswa

Jurusan Sastra Indonesia. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber data bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilakukan secara lebih terperinci dan menyeluruh sehingga didapatkan pemaknaan yang lebih mendalam dan kaitannya dengan lingkungan. Pengembangan penggunaan teori juga diperlukan agar ada pembaruan di dunia prosa Indonesia.

Penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan analisis kecemasan milik Sigmund Freud. Novel *Keluarga Gerilya* dapat dianalisis dari ketiga jenis kecemasan tokoh yaitu Kecemasan Realitas, Kecemasan Neurosis, Kecemasan Moral. Hal ini bisa menjadi bahan penelitian, khususnya untuk mencari kecemasan tokoh dalam novel secara keseluruhan.

